ARTIKEL

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK DENGAN METODE *MARK-UP* PADA UD.BUDI TUKUL

Oleh:

VERI ARTI MULYANTO

13.1.01.04.0016

Dibimbing oleh :

1. **Dr. M. Muchson, S.E, M.M.**
2. **Hestin Sri Widiawati, S.Pd,M.Si**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Veri Arti Mulyanto
NPM	: 13.1.01.04.0016
Telepun/HP	: 085745143911
Alamat Surel (Email)	: veriarti57@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Dengan Metode Mark-Up Pada UD.Budi Tukul.
Fakultas – Program Studi	:FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:Jalan KH. Achmad Dahlan NO. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. M. Muchson, S.E, M.M. NIDN.0018126701	Hestin Sri Widiawati, S.Pd,M.Si. NIDN.0708037605	Veri Arti Mulyanto NPM : 13.1.01.04.0016

Veri Arti Mulyanto | 13.1.01.04.0016
FKIP–Pendidikan Ekonomi
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK DENGAN METODE *MARK-UP* PADA UD.BUDI TUKUL

Veri Arti Mulyanto
13.1.01.04.0016
FKIP-Pendidikan Ekonomi
Veriarti57@gmail.com
Dr. M. Muchson, S.E, M.M. dan Hestin Sri Widiawati, S.Pd,M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Veri Arti Mulyanto: Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menetukan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode *Mark-Up* Pada UD.Budi Tukul, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk menghitung harga pokok produksi yang penting bagi setiap perusahaan dalam menentukan harga jual suatu produk yang dihasilkan. Tujuan penelitian ini mengetahui perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk dengan metode *mark up* pada UD. Budi Tukul.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan objek penelitian adalah laporan biaya produksi dan dokumentasi wawancara UD.Budi Tukul tahun 2014 - 2016. Jenis penelitian yang digunakan adalah e*x-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Dalam metode ini yang dijadikan sampel adalah data biaya produksi UD.Budi Tukul yaitu pada tahun 2014-2016.

Berdasarkan penelitian menunjukkan adanya ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok yang dihasilkan perusahaan UD.Budi Tukul karena harga jual menurun setiap tahun, karena harga jual produk yang mulanya tinggi ditahun 2014 menjadi turun dibandingkan dengan tahun 2015 dan 2016. Untuk menentukan presentase laba yang baik dengan menerapkan pendekatan *full costing* menggunakan metode *Mark-up*. Laba yang ditetapkan UD.Budi Tukul Tahun 2014 laba yang diinginkan 31% sebesar Rp 120.958.850, Tahun 2015 laba yang diinginkan 31% untuk Meja kursi sebesar Rp 122.235.680, Tahun 2016 laba yang diinginkan 32% untuk Meja kursi sebesar Rp 114.541.680 berdasarkan total biaya produksi.

Kesimpulan penelitian ini perusahaan disarankan, sebaiknya menerapkan metode perhitungan harga jual dengan metode *mark-up* ini, karena dapat menentukan harga jual yang bisa bersai. Sehingga perhitungan dalam menentukan harga jual dapat terhitung secara wajar.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Harga Jual, *Mark-Up*

I. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini Indonesia sedang menghadapi era globalisasi, dimana teknologi sedang berkembang dengan pesat, ditambah lagi dengan semakin berkembangnya sistem perekonomian yang menembus batasan wilayah antar Negara membuat persaingan semakin ketat. Dengan situasi kondisi yang demikian maka perkembangan dunia usahapun saat ini sangatlah pesat. Setiap perusahaan harus mampu bersaing demi bisa tetap bertahan, maka perusahaan harus memiliki daya saing jangka panjang atas produk-produk yang dihasilkan. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Oleh karena itu penentuan harga pokok merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan khususnya perusahaan dengan sebab kesalahan dalam penentuan harga pokok produksi dapat menyebabkan perusahaan mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan.

Penentuan harga pokok produksi secara tepat dan benar sangat penting bagi perusahaan. Apabila penetapan harga pokok produksi terlalu rendah maka perusahaan akan mengalami kerugian, sedangkan penetapan harga pokok produksi terlalu tinggi maka pada saat memasarkan produk tersebut akan mengalami kesulitan dan dengan sendirinya kontinuitas perusahaan akan terhambat. Untuk menentukan harga jual, terlebih dahulu harus diketahui harga pokok dari pembuatan produknya dan beberapa biaya produksi yang akan dikeluarkan. Setelah itu baru menetapkan berapa harga jual yang tepat bagi produksi yang akan dihasilkan, sehingga produk tersebut dapat bersaing dengan produk lain dipasaran.

Harga jual suatu produk merupakan salah satu faktor penting disamping faktor-faktor lain yang harus diperhatikan dalam bisnis perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Seorang pelanggan atau konsumen seringkali mempertimbangkan harga dalam membuat keputusan apakah ia akan membeli suatu produk atau tidak. Walaupun tidak jarang juga kualitas lebih diunggulkan daripada harga, namun tidak dapat dipungkiri bahwa harga sangat berperan penting dalam proses pembuatan keputusan pembelian barang konsumen.

Kebijakan harga jual produk dan biaya akan selalu berubah-ubah sesuai dengan perubahan biaya produk dan kondisi pasar.

Dari masalah tersebut di atas pernah dilakukan penelitian dengan hasil berbeda – beda. Penelitian tersebut misalnya penelitian yang dilakukan Andri, Fatmawati, Arum (2013), menunjukkan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dapat berpengaruh terhadap biaya produksi dan laba yang diharapkan perusahaan dimana semua biaya produksi diperhitungkan kedalam harga pokok produksi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Indro Djumali, Jullie J.Sondakh, Lidia Mawikere (2014), menunjukkan harga pokok produksi dengan metode *variabel costing* berpengaruh ketika harga jual dibebankan kepada konsumen didasarkan pada taksiran laba yang diharapkan perusahaan guna memenuhi kebutuhan operasional dan mendapatkan keuntungan yang lebih memadai.

Jadi jika informasi biaya untuk pekerjaan atau proses tersedia dengan cepat, maka manajemen mempunyai dasar yang kuat untuk merencanakan kegiatannya. Informasi harga pokok produksi dapat dijadikan titik tolak dalam menentukan harga jual yang tepat kepada konsumen dalam arti yang menguntungkan perusahaan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

UD.Budi Tukul Bersama adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang mebel yang terletak di Desa Bobang, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, produk yang dihasilkan diantaranya lemari, meja, kusi dan lain sebagainya. Permasalahan yang muncul yaitu kurang maksimalnya perhitungan harga pokok produksi yang ditujukan untuk penetapan harga jual. UD.Budi Tukul melakukan proses produksi berdasarkan produk masal dengan perhitungan full costing. Cara yang dilakukan dalam menghitung harga pokok produksi perusahaan yaitu hanya menghitung jumlah biaya yang dikeluarkan dibagi dengan jumlah produk yang telah dihasilkan, tetapi semua unsur biaya belum dimasukan secara terperinci. Hal ini mengakibatkan tidak sesuainya perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan dengan

metode harga pokok produksi dalam akuntasi biaya.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul penelitin

"ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK DENGAN METODE MARK-UP PADA UD.BUDI TUKUL"

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana menganalisis perhitungan harga pokok produksi pada UD.Budi Tukul? (2) Bagaimana menganalisis penentuan harga jual produk dengan metode *mark-up* pada UD.Budi Tukul? (3) Bagaimana menganalisis perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk dengan metode *mark-up* pada UD.Budi Tukul?

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian terdapat variabel bebas yaitu "perhitungan harga pokok produksi" dan variabel terikat yaitu "Harga jual dengan metode *mark-up*".Penelitian ini menggunakan metode penelitian *expot facto.*

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif.Tempat dilaksanakan penelitian ini adalah UD.Budi Tukul yang berlokasi di Desa. Bobang Kecamatan. Semen kabupaten. Kediri. Dalam penelitian ini yang diambil sebagai populasi adalah data biaya produksi perusahaan tahun 2014-2016, Subyek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data biaya perusahaan tahun 2014-2016, sedangkan teknik sampling menggunkan metode *purposive sampling* ini dengan alasan yakni dalam pemilihan sampel memerlukan pertimbangan khusus untuk memilih tahun dalam data biaya produksi yang digunakan dalam penelitian yaitu pada tahun 2014-2016.

Instrumen pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 4.24

UD. Budi Tukul

LAPORAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PENDEKATAN *FULL COSTING*

(Meja Kursi)

Periode Tahun 2014

Biaya Produksi :	
Biaya bahan baku awal Meja Kursi	Rp 59.500.000
Biaya tenaga kerja	
- BTKL Pengrajin	Rp 9.750.000
- BTKL Finishing	Rp 7.800.000
- Upah lembur	Rp 3.900.000
Biaya overhead pabrik	
- Lem	Rp 485.000
- Amplas	Rp 290.000
- Spirtus	Rp 970.000
- Pewarna	Rp 1.440.000
- Bensin	Rp 500.000
- Biaya listrik dan air	Rp 2.700.000
- Reparasi & pemeliharaan	Rp 600.000
Harga pokok produksi	**Rp 87.935.000**
Biaya Non Produksi :	
- Biaya Administrasi dan Umum	Rp 2.000.000
- Biaya Pemasaran	Rp 2.400.000
Biaya Non Produksi	Rp 4.400.000
Total Biaya Produksi	**Rp 92.335.000**

Dari tabel 4.24 Laporan perhitungan harga pokok produksi UD.Budi Tukul pendekatan *full costing* tahun 2014 adalah unsur-unsur biaya produksi yang meliputi biaya produksi : biaya bahan baku awal meja kursi sebesar Rp 59.500.000, biaya tenaga kerja Rp 21.450.000, dan biaya *overhead* pabrik sebesar Rp 6.985.000 ditambah dengan biaya non produksi meliputi biaya administrasi dan umum, biaya pemasaran sebesar Rp 4.400.000 Dengan total biaya produksi sebesar Rp 92.335.000 yang digunakan untuk memproduksi.

Tabel 4.25
UD. Budi Tukul
LAPORAN PERHITUNGAN
HARGA POKOK PRODUKSI
PENDEKATAN *FULL COSTING*
(Almari)
Periode Tahun 2014

Biaya Produksi :	
Biaya bahan baku awal Almari	Rp 35.100.000

Biaya tenaga kerja	
- BTKL Pengrajin	Rp 9.750.000
- BTKL Finishing	Rp 7.800.000
- Upah lembur	Rp 3.900.000
Biaya overhead pabrik	
- Lem	Rp 485.000
- Amplas	Rp 290.000
- Spirtus	Rp 970.000
- Pewarna	Rp 1.440.000
- Bensin	Rp 500.000
- Biaya listrik dan air	Rp 2.700.000
- Reparasi & pemeliharaan	Rp 600.000
Harga pokok produksi	**Rp 53.535.000**
Biaya Non Produksi :	
- Biaya Administrasi dan Umum	Rp 2.000.000
- Biaya Pemasaran	Rp 2.400.000
Biaya Non Produksi	Rp 4.400.000
Total Biaya Produksi	**Rp 57.935.000**

Dari tabel 4.25 Laporan perhitungan harga pokok produksi UD.Budi Tukul pendekatan *full costing* tahun 2014 adalah unsur-unsur biaya produksi yang meliputi biaya produksi : biaya bahan baku awal almari sebesar Rp 35.100.000, biaya tenaga kerja Rp 21.450.000, dan biaya *overhead* pabrik sebesar Rp 6.985.000 ditambah dengan biaya non produksi meliputi biaya administrasi dan umum, biaya pemasaran sebesar Rp 4.400.000 Dengan total biaya produksi sebesar Rp 57.935.000 yang digunakan untuk memproduksi.

a. Perhitungan Harga Jual UD.Budi Tukul Tahun 2014, Laba yang diinginkan UD.Budi Tukul adalah 31% dari harga pokok produksi.

   Berikut perhitungan harga jual produk Meja Kursi Tahun 2014 :

   Harga jual = Rp 92.335.000 + (31% x Rp 92.335.000) = Rp 92.335.000 + Rp 28.623.850

   Jumlah = Rp 120.958.850

   Harga per unit= Rp120.958.850

: 17 produk Jumlah = Rp 7.115.226

b. Perhitungan Harga Jual UD.Budi Tukul Tahun 2014, Laba yang diinginkan UD.Budi Tukul adalah 35% dari harga pokok produksi.

Berikut perhitungan harga jual produk Almari Tahun 2014 :

Harga jual = Rp 57.935.000+ (35% x Rp 57.935.000) = Rp 57.935.000+ Rp 20.277.250

Jumlah = Rp 78.212.250

Harga per unit = Rp 78.212.250 : 13 produk

Jumlah = Rp 6.016.326

B. Kesimpulan

1. Berdasarkan data biaya produksi yang diambil mulai tahun 2014-2016 yang memperlihatkan bahwa adanya ketidaktepatan dalam perhitngan harga pokok produksi yang dihasilkan perusahaan menurun setiap tahun, karena harga jual produk mulanya tinggi di tahun 2014 menjadi turun dibandingkan dengan tahun 2015 dan 2016.
2. Untuk menentukan harga jual produk dengan metode *mark-up* pada UD.Budi Tukul, disimpulkan bahawa harga pokok produksi dengan pendekatan *full costing* menggunakan metode mark-up telah memiliki perkembangan peningkatan laba yang baik hingga mencapai 5% pertahun dan dapat menambah pemasukan bagi perusahaan untuk meningkatakan produksinya dan memperluas pemasarannya.
3. Dengan menggunakan harga pokok produksi yang kurang tepat, perusahaan belum mempunyai perhitungan harga pokok produksi yang baik dan wajar untuk menentukan harga jual, sehingga penelitian ini menambahkan *mark-up* pada harga jual yang nantinya dapat digunakan sebagai landasan untuk menentukan harga jual produk yang wajar.

C. Saran

Dari hasil penelitian, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan:

1. Agar dapat menentukan harga pokok produksi yang tepat, perusahaan harus mengadakan

pengelompokan atau pengklarifikasian biaya agar biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dibebankan dengan tepat sehingga perusahaan dapat menentukan harga jual produk secara wajar.

2. Perusahaan sebaiknya menerapkan metode perhitungan harga jual dengan metode *mark-up* ini, karena dapat menentukan harga jual yang efektif dan efisien. Sehingga perhitungan dalam menentukan harga jual dapat terhitung secara akurat.
3. Perusahaan harus terus menerus melakukan pengawasan dan pengontrolan terhadap semua biaya yang terjadi agar perhitungan harga pokok produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dibebankan dengan tepat dan dengan metode *mark-up* yang nantinya akan menambah harga jual produk semakin efektif dan efisien setiap tahunnya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim, 2000. *Auditing.*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN

_____, 2011. *Akuntansi Manajemen Edisi Kedua*, Yogyakarta: BPFE

Andri, 2013. *Penerapan Full Costing Method Melalui Perhitungan HPP Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada UKM Tahu "Pak Dariyo.* Tugas Akhir Diploma :Universitas Islam Negeri

Annisa, N. 2015. *Penerapan Harga Pokok Produksi Metode Process Costing dan Harga Jual Metode Cost Plus Pricing pada UKM Konveksi "Pak Kirwono" di Pemalang.* Tugas Akhir Diploma: Universitas Gadjah Mada

Arikunto,S. 2010. *Prosedur Penelit ian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Alfabeta

_____. 2011. *Manajemen Penelitian Cetakan I*. Rineka Cipta, Jakarta: Alfabeta

Arum. 2013. *Evaluasi Penetapan Harga Pokok Produk Roti Pada UKM Roti Saudara Di Banyumanik*

Atep Adya Barata dan Dedi Sudirman, 2004. *Bisnis Lanjutan.* Amrico, Bandung

Basu, Swastha. 2005.*Manajemen Penjualan Edisi Ketiga*. Yogya karta: BPFE

Bustami dan Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya Edisi Kedua*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Darsono dan Purwanti. 2010. *Penganggaran Edisi Kedua*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Dewi. 2011. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sepatu dengan Metode Full Costing pada UKM yang memproduksi sepatu*. Studi Kasus : UKM Galaksi Kampung Kabandungan Ciapus, Bogor.

Djumali. I, 2014. *Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing Dalam Penentuan Harga Jual Pada PT.Sari Malalugis Bitung.* Tugas Akhir Diploma: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Fatmawati. 2013. *Harga Jual Yang Ditetapkan Melalui Penghitungan HPP Dengan Metode Full Costing. Studi Kasus* : UKM Tempe Pak Pur.

Ilvania. 2011. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu Dengan Metode Full Costing pada Industri Kecil*. Studi Kasus: Cv Laksa Mandiri

Mulyadi, 2009. *Akuntansi Biaya Edisi Lima*. Yogjakarta UPP STIM. YKPN

_____, 2012. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Salemba Empat

Nawawi, H. 2011. *Metode Penelitian Ekonomi.* Penerbit Erlangga, Jakarta.

Rahmawati, U. 2015. *Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual pada Industri Rumah Tangga Genteng dan Batu Bata Mbah Mardi di Banjardowo Jumbung Kalikotes Klaten*. Tugas Akhir Diploma. Universitas Gadjah Mada

Sekaran. 2006. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, Alfabeta

Soehartono, Irwan. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: P T. Remaja Rosdakar

Sugiyono, 2002. *Metode Penelitan Administrasi*. Bandung : CV Alfabeta

Yuningsih, M. K. 2009. *Akuntansi Biaya Edisi Revisi*. Malang : UMM Press